

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat

Penulis:

Mareyaman Gulo¹
Dedi Irawan Zebua²
Eliagus Telaumbanua³
Tri Hartati Sukartini
Hulu⁴

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

mareyamang@gmail.com
m¹
dedizebua8@gmail.com
m²
eliagus.tel@gmail.com
m³
tryhulu21@gmail.com⁴

Histori Naskah:

Submit: 25-09-2024
Accepted: 20-10-2024
Published: 06-11-2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Simae'asi Kabupaten Nias Barat. Objek penelitian ini adalah badan usaha milik desa lalawa'auri yang berlokasi di Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data prime dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dari subjek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi di BUMDes Desa Simae'asi telah memberikan dampak positif terhadap transparansi pengelolaan keuangan, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan pelatihan dan infrastruktur teknologi. Penelitian ini menemukan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi di BUMDes Lalawa'auri desa simae'asi menggunakan sistem informasi akuntansi semi manual yang menggabungkan metode manual dan komputerisasi dengan aplikasi SIA BUMDes. Aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP, mendukung pengelolaan akuntansi dengan lebih profesional dan aplikatif. Efektivitas sistem informasi akuntansi di BUMDes lalawa'auri telah menunjukkan efektivitas dalam hal ketepatan waktu pelaporan dan akurasi data. Meskipun adanya keterlambatan dalam pelaporan, sistem ini telah memenuhi kriterial efektivitas dalam memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi Keuangan, BUMDes, Pengelolaan Keuangan

Pendahuluan

Dana Perdesaan adalah dana yang disediakan oleh APBN untuk desa dan desa adat yang disalurkan melalui APBD Kabupaten/Kota, digunakan untuk membiayai operasional pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembangunan sosial, dan pengembangan masyarakat (PP NR.60/2014). Tujuan pembangunan desa meliputi; pertama, tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas didaerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan didaerah pedesaan. Kedua, tujuan sosial diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa. Ketiga, tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.

(Kushartno, Budiono, 2015) Pembangunan di tingkat desa dapat didorong dengan memberdayakan pemerintahan desa mulai dari pemerintah pusat untuk mengelola wilayah desa secara mandiri melalui lembaga perekonomian tingkat Dalam negeri, salah satunya adalah



pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Desa (BUMDes). pendekatan baru dalam meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Berdasarkan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, BUMDes memperoleh kepemilikan modal secara penuh atau mayoritas melalui kepemilikan langsung atas kekayaan Desa lainnya dalam rangka mengelola aset, jasa, dan usaha lainnya untuk kepentingan Desa. Hal ini dilakukan Sebagai kemitraan antara masyarakat dan pemerintah desa untuk mengembangkan kekuatan perekonomian desa dan kebutuhan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa.

Gonima Zumroatun Ainiya, Ubiharto, Anisa Trisna Wardani (2022), dari hasil penelitian menunjukkan BUMDes Astagina mempunyai relative besar, baik dari penyertaan modal APBDes, kemitraan dan hasil yang dicapai, serta dalam pengelolaan keuangannya telah ditetapkan untuk itu harus dapat menerapkan SIA. Hal ini membuat pekerjaan lebih mudah bagi manajer dan berdampak pada akuntabilitas pelaporan keuangan. Namun pengelolaan keuangan BUMDes belum menerapkan Astagina SIA sehingga proses transparansinya belum maksimal.

Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan industri jasa, perusahaan kini semakin bertambah. namun sistem informasi akuntansi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keterlibatan karyawan menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi sangat penting bagi bisnis dan manajemen.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung operasional sehari-hari, pendukung keputusan, dan perencanaan bisnis. Penerapan pengendalian internal yang mengintegrasikan kebijakan dan prosedur operasional ke dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membantu melindungi aset Desa dari kehilangan dan penipuan serta menjaga keakuratan data keuangan. Sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk pengelolaan keuangan. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan data, menyimpan data tentang aktivitas transaksi keuangan, dan mengolah data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Meiryani (2020), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan elemen atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu pengolahan data keuangan menjadi informasi keuangan. Informasi keuangan yang berkualitas tinggi dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi. Namun jika sistem informasi akuntansi tidak berkualitas maka informasi yang dihasilkan juga tidak berkualitas.

Transparansi adalah prinsip menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintahan dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi. Transparansi merupakan suatu kebutuhan penting masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan daerah. Berkaitan dengan hal tersebut pemerintahan perlu proaktif memberikan informasi lengkap tentang kebijakan dan layanan yang disediakannya kepada masyarakat. Kebijakan ini akan memperjelas bentuk informasi yang dapat di akses masyarakat ataupun bentuk informasi yang bersifat rahasia, dalam menjalankan kegiatan sebaiknya pengelola BUMDes mencatat seluruh transaksi yang dilakukan dengan masyarakat sebagai hal yang melibatkan kepentingan bersama.

Yanti and Euis Nurlaelasari (2022), dari hasil penelitian Sistem pengelolaan keuangan BUMDes yang berbasis web dapat diakses oleh masyarakat umum, hal ini menunjukkan bahwa sistem ini dibuat untuk menjamin transparansi. Sistem pengelolaan BUMDes ini diciptakan untuk memberikan transparansi bagi pengelola BUMDes dan pemerintah agar dapat dengan mudah mengakses laporan keuangan yang disampaikan. Sistem ini dibuat berbasis web dan untuk memberikan pengelolaan yang lebih baik dan tepat sasaran serta mengkonsolidasikan dan memusatkan hasil pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa atau salah seorang aparat desa di Desa Simae'asi bahwa permasalahan yang terjadi saat ini di Desa Simae'asi adalah kurangnya penerapan efektivitas Sistem informasi akuntansi di BUMDes serta mengakibatkan kesulitan dalam pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu dan tidak akurat dapat membuat BUMDes mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak eksternal, dan mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap arus kas, aset, dan kewajiban menjadi sulit, ini bisa membuka peluang untuk terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan dana. Oleh karena itu, Pemerintah desa hendaknya memberikan kesempatan pelatihan sistem informasi akuntansi kepada pengelola unit usaha di desa simae'asi agar dapat menerapkan sistem informasi akuntansi di lingkungan usaha desa.

Kurangnya efektivitas penerapan SIA BUMDes di Desa Simae'asi mengalami kendala dalam efektivitas penerapan SIA. Hal ini mengakibatkan pelaporan keuangan tertunda dan tidak akurat, yang berdampak langsung pada kemampuan BUMDes. Pada saat ini jika dilihat dari fenomena di Desa Simae'asi, salah satu desa yang mengalami masalah dalam penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi masih kurang baik sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan badan usaha milik desa, yang mengakibatkan sering terjadi keterlambatan dalam penyusunan, penyajian dan penyampain informasi keuangan. Hal ini bisa menyebabkan pemangku kepentingan, termasuk warga desa, kehilangan kepercayaan pada BUMDes.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin mengkaji permasalahan yang ada saat ini dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan BUMDes Di Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.” Metode Penelitian

Studi Literatur

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari sejumlah komponen yang menangkap dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang membantu organisasi dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi suatu Perusahaan merupakan bagian utama dari pengelolaan data keuangan dengan mencatat aktivitas transaksi yang dilakukan dan menghasilkan informasi yang membantu pengguna mencapai tujuannya. Menurut Marshall (2015), sistem informasi akuntansi adalah suatu media yang digunakan untuk mencatat, menyimpan, mengelola, dan mencatat data akuntansi serta data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi ini bisa dalam bentuk fisik, seperti pencatatan manual atau komputerisasi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem utama bisnis atau organisasi yang menyediakan kumpulan informasi yang membantu pengguna melakukan pekerjaannya.

Menurut Krismiaji (2015), Sistem informasi akuntansi adalah suatu system yang mengolah data dan transaksi sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengelolaan suatu bisnis. Berdasarkan definisi para ahli diatas, yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi sekumpulan sumber daya berbeda yang dirancang untuk memproses informasi akuntansi dan data keuangan serta mentransformasikan informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran seberapa baik suatu tindakan, proses, atau strategi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa tujuan yang jelas tidak dapat mengukur efektivitas. Tujuan-tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu. Efektivitas berhubungan langsung dengan hasil akhir. Artinya, walaupun suatu proses atau aktivitas dapat dilakukan dengan cara yang sangat efisien, ukuran utama efektivitas adalah hasil akhirnya. Misalnya, jika suatu perusahaan memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawannya, efektivitas pelatihan diukur dengan peningkatan keterampilan aktual di tempat kerja. Mengenai efektivitas organisasi didasarkan pada teori sistem dan dimensi waktu. Berdasarkan teori sistem, efektivitas organisasi harus mampu memperhitungkan seluruh siklus proses input dan output, serta interaksi yang harmonis antara organisasi dan lingkungan yang lebih luas. Berdasarkan teori dimensi waktu, organisasi didefinisikan sebagai elemen sistem yang lebih besar (lingkungan) yang menyerap sumber daya selama periode waktu berbeda, memprosesnya lebih lanjut, dan pada akhirnya menjadi produk akhir yang dikembalikan ke lingkungan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kristiani (2013) efektifitas merupakan ukuran kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu tugas dan seberapa baik mereka melaksanakannya sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu menurut Azhar Susanto (2013), efektivitas harus merupakan informasi yang mendukung proses bisnis dan tugas pengguna dengan baik dan lengkap, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk sebelumnya. Menurut Ratna Sari (2013), efektivitas adalah kemampuan memilih tujuan atau alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan melaksanakan pekerjaan dengan benar. Efektivitas adalah ukuran yang memberikan informasi tentang sejauh mana tujuan dapat dicapai dari segi kualitas dan waktu, serta didasarkan pada hasil yang dihasilkan. Berdasarkan uraian efektivitas sistem informasi akuntansi, efektivitas system informasi akuntansi merupakan kumpulan (keutuhan) subsistem/komponen fisik dan non fisik yang masing-masing saling berhubungan secara terkoordinasi. Untuk membuat informasi lainnya. Informasi harus secara memadai dan sepenuhnya mendukung kebutuhan pengguna dalam mendukung proses dan tugas bisnis, disajikan tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pengguna.

Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ralph M. Stair & Reynold (2012), indikator sistem informasi akuntansi adalah:

1. Kelengkapan sistem informasi akuntansi harus cukup untuk menangkap semua transaksi yang relevan dan untuk memenuhi persyaratan pelaporan dan pengendalian. Indikator ini memastikan bahwa semua data yang diperlukan untuk pelaporan keuangan dan pengendalian internal dimasukkan ke dalam sistem.

2. Akurasi Data yang diolah oleh sistem harus akurat. Indikator ini memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tidak hanya akurat tetapi juga konsisten dengan transaksi yang sebenarnya terjadi.
3. Kepatuhan Sistem informasi akuntansi harus mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini termasuk memastikan bahwa pelaporan keuangan dan praktik akuntansi mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum atau standar akuntansi internasional.
4. Keandalan Sistem harus dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang konsisten dan bebas kesalahan. Indikator ini mencakup kemampuan sistem untuk beroperasi secara stabil dan meminimalkan kegagalan dan kesalahan yang dapat mempengaruhi integritas data.
5. Aksesibilitas Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus mudah diakses oleh pengguna yang berwenang. Ini berarti sistem harus dirancang untuk memungkinkan akses data yang mudah dan cepat tanpa mengorbankan keamanan.
6. Keamanan Sistem informasi Akuntansi harus melindungi data dari akses tidak sah atau kerusakan. Ini mencakup fitur yang melindungi data dari pencurian, kerusakan, atau perubahan oleh pihak yang tidak berwenang.
7. Efisiensi Suatu sistem harus mampu mengolah data secara efisien, memanfaatkan sumber daya secara optimal, dan menyediakan informasi tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
8. Fleksibilitas Sistem harus mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan organisasi dan lingkungan bisnis. Artinya sistem harus mampu beradaptasi terhadap perubahan proses bisnis dan peraturan tanpa memerlukan perubahan besar atau modifikasi yang rumit.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam kerangka penelitian ini, penulis menganalisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, Desa Hilina'a. Data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala puskesmas, staf keuangan dan manajemen Puskesmas.

Metode Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu data non numerik yang bersifat deskriptif yang bersikap jelas dan spesifik tentang isu-isu yang berkaitan dengan isu-isu yang dipertimbangkan oleh penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan menganalisis Efektivitas Sistem Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi pengelolaan keuangan BUMDes di desa simae'asi kecamatan mandrehe kabupaten nias barat menggunakan teknik dan dokumentasi sistem dalam bentuk pengumpulan data dan memanfaatkan teori pendukung, dan melakukan observasi, wawancara ke lokasi penelitian.

Hasil

Berdasarkan data statistik warga desa simae'asi pada tahun 2023-2024, warga desa simae'asi keseluruhan berjumlah 1.711 orang, yang terdiri dari 389 KK dengan jumlah laki-laki 863 orang dan jumlah perempuan 848 orang. Dengan jumlah keseluruhan penduduk desa simae'asi yang banyak adapun kepadatan penduduk 191,56 KM. Dari data yang telah didapat bahwasanya warga desa simae'asi ini mempunyai banyak KK yang berbeda-beda jumlah setiap keluarga.

Secara umum, mata pencaharian warga desa simae'asi berbagai macam dan penghasilan tidak merata sehingga mempengaruhi tarif kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian warga desa simae'asi, mulai dari pertanian, pedagang, peternakan, TNI, POLRI, dan PNS. Tingkat pendapatan desa simae'asi masih rata-rata karena masih banyak warga yang bekerja dibidang pertanian seperti bersawah dan menderes karet. Dimana pertanian merupakan salah satu mata pencaharian warga desa simae'asi yang paling utama, sehingga warga desa simae'asi lebih fokus pada pertanian untuk menjadi mata pencaharian sehari-hari.

Pembahasan

Efektivitas sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan BUMDes.

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber menjelaskan bahwa BUMDes Lalawa'auri di desa simae'asi didirikan oleh desa dengan tujuan untuk mengelola operasional, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, memberikan pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lain dalam rangka memaksimalkan kesejahteraan masyarakat desa desa.

Sistem Informasi Akuntansi

Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya Gonima Zumroaton Ainiya, Ubiharto, Anisa Trisna Wardani (2022) bahwa untuk mendukung aktivitas pengelolaan keuangan BUMDes dalam mencapai tujuannya, BUMDes memerlukan Sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan informasi langsung kepada pengambilan keputusan. Sistem yang digunakan di BUMDes Lalawa'auri di Desa Simaeasi Kabupaten Nias Barat adalah semi manual atau manual dan juga menggunakan sistem komputerisasi yang didukung dengan program SIA BUMDes. Aplikasi SIA BUMDes merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi usaha desa. Aplikasi ini dikembangkan dilaunching oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dimana semua BUMDes di Indonesia bisa digunakan. SIA BUMDes merupakan aplikasi yang diluncurkan secara offline oleh BPKP dan tersedia untuk diunduh gratis. Permintaan ini didukung oleh berbagai lembaga termasuk pemerintah, DPR, dan KPK. Aplikasi SIA BUMDes memungkinkan Anda melakukan pengelolaan akuntansi BUMDes, baik akuntansi (pencatatan transaksi keuangan) maupun pelaporan (laporan keuangan BUMDes) secara profesional dan berorientasi pada aplikasi.

Setelah transaksi dilakukan, kasir mencatat transaksi tersebut dalam bentuk sertifikat setoran, sertifikat penarikan, dan buku harian yang diserahkan kepada sekretaris. Setelah data sampai dikantor, masukkan data ke komputer menggunakan program bantuan SIA BUMDes. Sistem informasi akuntansi juga mendukung dan menyederhanakan pembuatan laporan keuangan, memungkinkan pembuat laporan keuangan yang lebih baik dari sebelumnya yang dapat menjadi dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. Serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan BUMDes, mengoptimalkan penggunaan dana, dan memastikan bahwa tujuan pembangunan desa dapat tercapai dengan baik.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ratnaningsih (2014), suatu sistem dikatakan efektif jika dapat menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat

diandalkan. Efektivitas selalu menyangkut hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Efektivitas sistem informasi akuntansi Meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan pada BUMDes, dimana sistem informasi yang efektif dapat mendukung kebutuhan pemakaian dalam pencatatan transaksi keuangan secara otomatis dan sistematis sehingga mengurangi resiko kesalahan manual dan meminimalkan potensi manipulasi data. Efektivitas dari segi tepat waktu (timely) pada BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi sudah efektif. dikarenakan pelaporannya sudah selesai dengan akuntansi yaitu dengan adanya slip jurnal, neraca, laporan laba/rugi serta laporan setiap bulannya tetap diserahkan kepada pengawas dinas pemberdayaan masyarakat desa (BPD) dan setiap akhir tahun diserahkan ke masyarakat umum dan pemerintah desa meskipun ada keterlambatan tetapi penyerahan paling lambat diserahkan pada bulan januari minggu kedua.

Transparansi Pengelolaan Keuangan Bumdes Lalawa'auri

Perkembangan sistem informasi akuntansi meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan, dan informasi yang dihasilkan memungkinkan pengelolaan data menjadi lebih cepat, efisien, dan lebih baik. Dapat dikatakan transparansi adalah undang-undang yang menciptakan dan menciptakan laporan, pedoman dan informasi yang seharusnya lebih mudah dan dapat dipercaya (Sriwijayanti, 2018). Kesadaran adalah tersedianya informasi yang relevan, relevan dan relevan mengenai kebijakan publik dan proses perancangannya.

Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya Yanti and Euis Nurlaelasari (2022) bahwa transparansi pelaporan keuangan BUMDes sangat penting dan tentunya diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha BUMDes. Selain itu, transparansi laporan keuangan BUMDes bertujuan untuk menyampaikan pendapatan penjualan, laba rugi, dan struktur modal. Asas atau asas transparansi adalah tetap tersedianya informasi yang akurat, jujur, dan tidak diskriminatif kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan Desa pada semua tahapan, baik perencanaan maupun penganggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban, dan hasil audit. Menghormati hak-hak individu dan melindungi rahasia kolektif desa.

Kendala dan Solusi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan pada BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi.

Menurut Taufan Adi Kurniawan (2020: 5), Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi dengan tujuan menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk merencanakan, mengelola, dan mengelola bisnisnya. Kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi BUMDes meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia dalam organisasi.

a. Piranti Keras

Dalam wawancara yang dilakukan pada BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi Hal ini menunjukkan adanya hambatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi manual terhadap peralatan yang digunakan. Itu berarti komputer sering macet, tidak suka lambat, dan terkadang berjalan lambat.

solusi diperkenalkan yang memecahkan hambatan Dalam penerapan sistem informasi akuntansi manual dari segi perangkat keras, Sekretaris BUMDes Lalawa'auri mengaku mencari informasi yang lebih tinggi.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sementara itu, kepala BUMDes lalawa'auri desa simae'asi mengungkapkan Saat memperkenalkan Sistem informasi akuntansi manual, dilihat dari sudut pandang orang (people), hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat belum mengenal sistem informasi akuntansi.

Solusi atas kendala sumber daya manusia (SDM) dalam memperkenalkan sistem informasi akuntansi semi manual adalah untuk terus meningkatkan pelatihan-pelatihan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi di BUMDes Lalawa'auri desa simae'asi menggunakan sistem informasi akuntansi semi manual yang menggabungkan metode manual dan komputerisasi dengan aplikasi SIA BUMDes. Aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP, mendukung pengelolaan akuntansi dengan lebih profesional dan aplikatif.
2. Adanya Sistem informasi akuntansi meningkatkan transparansi dalam operasional keuangan BUMDes. Dapat mungkinkan pelaporan yang lebih cepat dan efisien. Transparansi laporan keuangan menjadi kunci untuk mengetahui perkembangan usaha BUMDes dan untuk menjaga kepercayaan masyarakat serta memastikan akuntabilitas.
3. Kendala dan solusi
 - Piranti keras dimana komputer yang sering macet dan lambat menjadi kendala dalam penerapan sistem, solusi yang diusulkan adalah meningkatkan spesifikasi perangkat keras.
 - Sumber daya manusia (SDM), kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi merupakan kendala signifikan. Solusi untuk masalah ini adalah dengan meningkatkan pelatihan dan pendidikan bagi staf BUMDes.

Referensi

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(1).
- Arina, A. I. S., Masinambow, V. A., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap indeks desa membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 22(3), 22-41.
- Assiddiq, M. F. (2022). Pengaruh Kelembagaan Desa, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Aulia, E. (2024). SIA: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pajak Daerah. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 27-38.
- Dewi, K. C., & Kurniawan, P. S. (2018). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Krismiaji, D. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Unit penerbit dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN: Yogyakarta*, 2015.
- Kumalasari, A., & Handitya, B. (2023). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pendapatan Asli Daerah Di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat. *ADIL Indonesia Journal*, 4(2), 24-30.
- Mustanir, A. (2016). Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 4(2).
- Salihin, A. (2021). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai upaya pengembangan ekonomi masyarakat desa Pejanggik. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96-104.
- Sriwijayanti, H. (2018). Analisis pengaruh transparansi, akuntabilitas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap pengelola APBD (Studi persepsi pengelolaan APBD SKPD Dinas pemerintahan kota padang). *Jurnal Ekobistek*, 2018, 89-101.